

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, A. (2020). Analisis Pembentukan Persepsi Penonton Tentang Social Marketing Campaign Nivea #Extracare di Youtube yang Berjudul “Dari Perempuan Untuk Perempuan.” *Skripsi Telkom University*.
- Apriyani, R. (2015). SEXISM DISCOURSE IN THE NEWS TITLED “RINADA KESAL PADA MANTAN SUAMINYA.” *Journal of Communication*.
- Arvianti, I. (2011). Seksisme Dalam Kesantunan Bahasa Komplain. *Parole: Journal of Linguistics and Education*, 2(1 April), 26–44.
<https://doi.org/10.14710/parole.v2i1April.1529>
- Ayunda, M. (2020). *Instagram Maudy Ayunda (Diakses pada 14 November 2020 pukul 10.09 WIB)*. <https://www.instagram.com/maudyayunda/>
- Baso, I. (2017). PERSEPSI MAHASISWA TENTANG BERITA PENISTAAN AGAMA DI MEDIA SOSIAL (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik UIN Alauddin Makassar). *Skripsi Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar*, 4.
- Berberick, S. N. (2010). The Objectification of Women in Mass Media: Female Self-Image in Misogynist Culture. *The New York Sociologist*, 5(1), 1–15.
- Butsi, F. I. (2019). Memahami Pendekatan Positivis, Konstruktivis Dan Kritis Dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Psikologi Perkembangan*, 2(October 2013), 1–224. <http://ejurnal.stikpmedan.ac.id>
- Darwin, M. (1999). MASKULINITAS: Posisi Laki-Laki dalam Masyarakat Patriarkis. *Cpps.Ugm.Ac.Id*, 4(02), 1–7. https://www.lakilakibaru.or.id/wp-content/uploads/2015/02/S281_Muhadjir-Darwin_Maskulinitas-Posisi-Laki-laki-dalam-Masyarakat-Patriarkis.pdf
- Devi, G. (2020). *Setara? Perempuan masih jadi korban seksisme! Beropini eps. 68 (Diakses pada 13 Januari 2021 pukul 15.03)*.
https://www.youtube.com/watch?v=BSr2DECCYxs&t=317s&ab_channel=GitaSavitriDevi
- Fakih, M. (2020). *Analisis Gender & Transformasi Sosial (Edisi Klasik PerDikan)*. INSISTPress.
- Fariyah, I. (2013). Seksisme Perempuan dalam Budaya POP Media Indonesia A .
Pendahuluan Dalam sebuah iklan ditayangkan ada seorang perempuan yang

tenggelam dan diselamatkan oleh seorang laki-laki “jantan”. Dalam gambar, tampak seorang perempuan dengan menonjolkan anggota. *Palastren*, 6(1), 223–244.

Fauziah, P. (2020). *Dinda Hauw Akui Tak Bisa Masak Nasi dan Mi, Netizen Buatkan Tutorialnya (Diakses pada 14 November 2020 pukul 13.36 WIB)*.

Depok.Pikiran-Rakyat.Com. <https://depok.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-09593880/dinda-hauw-akui-tak-bisa-masak-nasi-dan-mi-netizen-buatkan-tutorialnya?page=2>

Glick, P., & Fiske, S. T. (2001). Ambivalent sexism. *Advances in Experimental Social Psychology*, 33, 115–188. [https://doi.org/10.1016/s0065-2601\(01\)80005-8](https://doi.org/10.1016/s0065-2601(01)80005-8)

Harman, L. D., & Schur, E. M. (1986). Labeling Women Deviant: Gender, Stigma, and Social Control. *Canadian Journal of Sociology / Cahiers Canadiens de Sociologie*, 11(3), 338. <https://doi.org/10.2307/3341118>

Herniti, E. (2013). Bahasa Seksis Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 116. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2013.12106>

Indrawati, M. (2020). REPRESENTASI WACANA SEKSIS DAN MISOGINIS DALAM FILM “ BOMBSHELL .” *Skripsi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama)*.

Ismiati. (2018). PENGARUH STEREOTYPE GENDER TERHADAP KONSEP DIRI PEREMPUAN. *TAKAMMUL: Jurnal Studi Gender Dan Islam Serta Perlindungan Anak*, 7(1), 33–45.

Johnson, A. (2007). The Subtleties of Blatant Sexism. *Communication and Critical/Cultural Studies*, 4(2), 166–183. <https://doi.org/10.1080/14791420701296521>

Kartono, K. (2006). *Psikologi Wanita: Mengenal Gadis Remaja & Wanita Dewasa* (VI). CV. Mandar Maju.

Krueger, C., & Trussoni, K. (2005). Women’s Self-Concept and the Effects of Positive or Negative Labeling Behaviors. *Journal of Undergraduate Research VIII*, 1–4. <https://pdfs.semanticscholar.org/c901/dfdf0e7b81c02725378c590bbe461f60dba2.pdf>

- Kurnia, N. (2005). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 291–296.
<https://doi.org/10.29313/mediator.v6i2.1197>
- Kurzman, C., Dong, W., Gorman, B., Hwang, K., Ryberg, R., & Zaidi, B. (2019). Women’s Assessments of Gender Equality. *Socius: Sociological Research for a Dynamic World*, 5, 237802311987238.
<https://doi.org/10.1177/2378023119872387>
- Lorenzi, F., & Kulich, C. (2015). Sexism. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 21, 693–699.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.24089-0>
- Mallet, R., Ford, T., & Woodzicka, J. (2019). Ignoring sexism increases women’s tolerance of sexual harassment. *Tandfonline.Com*.
- Mardiasih, K. (2020). *Memuliakan Perempuan Secara “Ngeblur.”*
 Www.News.Detik.Com. <https://news.detik.com/kolom/d-4899090/memuliakan-perempuan-secara-ngeblur>
- Marlina, I. (2018). Paham Gender Melalui Media Sosial. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi Dan Antropologi*, 2(2), 225–242.
- Merinda, A. (2020). *Instagram Agri Merinda (Diakses pada 1 Desember 2020 pukul 17.08 WIB)*. <https://www.instagram.com/agrimerinda/>
- Mulyana, D. (2000). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Muchlis (ed.)). PT. Remaja Rosdakarya.
- Riener, A., Chaudoir, S., & Earnshaw, V. (2014). What looks like sexism and why? The effect of comment type and perpetrator type on women’s perceptions of sexism. *Journal of General Psychology*, 141(3), 263–279.
<https://doi.org/10.1080/00221309.2014.907769>
- Roviandri, F. (2021). *Persepsi Mahasiswa Pai Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/13337>
- Sabila, N. A. (2019). Paradigma dan Revolusi Ilmiah Thomas S. Kuhn (Aspek Sosiologis, Antropologis, dan Historis dari Ilmu Pengetahuan). *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 5(1), 80–97.
- Salama, N. (2013). Seksisme Dalam Sains. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 8(2), 311.
<https://doi.org/10.21580/sa.v8i2.659>

- Sari, N. I. P. (2019). *KONSEP DIRI PRIA METROSEKSUAL DI KOTA BANDUNG (STUDI FENOMENOLOGI PADA PRIA PENGGUNA SKINCARE WAJAH DI BANDUNG)*.
<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/154591/slug/konsep-diri-pria-metroseksual-di-kota-bandung-studi-fenomenologi-pada-pria-pengguna-skincare-wajah-di-bandung-.html>
- Simbolon, M. (2007). Persepsi dan Kepribadian. *Jurnal Ekonomis*, 1(1), 52–66.
<https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/516>
- Sobur, A. (2013). *Filsafat Komunikasi Tradisi & Metode Fenomenologi* (N. N. Muliawati (ed.); 1st ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Sukmaraga, I. G. B. G. (2018). Hubungan Antara Intensitas Pengguna Media Sosial Instagram dan Materialisme pada Remaja. *Skripsi*, 121.
https://repository.usd.ac.id/32962/2/149114106_full.pdf
- Sumar, T. W. (2015). Impelentasi Kesetaraan Gender Dalam Bidang Pendidikan. *Annales d’Urologie*, 7(1), 158–182. <https://doi.org/10.1016/j.anuro.2003.10.003>
- Suryati, Badara, S. (2020). *SEKSISME DALAM WACANA BERITA MEDIA ONLINE*. 9(2), 24–36.
- The Guardian. (2017). *Laura Bates on Everyday Sexism*. [Www.Theguardian.Com](http://www.theguardian.com).
- Walgito, B. (2013). Pengantar Psikologi Umum. In *Rajawali Perss*.
- We Are Social & Hootsuite. (2020). Indonesia Digital report 2020. *Global Digital Insights*, 43.
- Wibowo, D. E. (2011). Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender. *Gender*, 3(1), 356–364.
- Young Women’s Trust. (2019). *Impact of Sexism on Young Women’s Mental Health*. [Www.Youngwomensrust.Org](http://www.Youngwomensrust.Org).
<https://www.youngwomenstrust.org/research/impact-sexism-young-womens-mental-health/>
- Yuwanto, L. (2014). *Peran Domestik : Salah Satu Wujud Keseimbangan Dalam Keluarga*. [Www.Ubaya.Ac.Id](http://www.Ubaya.Ac.Id).
http://ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/120/Peran-Domestik---alsalah-Satu-Wujud-Keseimbangan-dalam-Keluarga.html

Zulfiyah, W. (2019). Pengaruh Sexism Dan Self Esteem Terhadap Self Objectification Pada Mahasiswi Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
Skripsi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL.